

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV

Imelda Sabrina Sibarani¹, Rahel Alicia Nababan², Marthauli Sinaga³, Suryaningsih Purba⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia ¹²³⁴

Corresponding Author: imeldasabrina22@gmail.com, rahelnababan190@gmail.com, suryaningsihpurba04@gmail.com, marthaulisinaga25@gmail.com

History:

Received : 25 Juni 2024

Revised : 10 Juli 2024

Accepted : 23 Agustus 2024

Published : 09 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar yang terdiri dari 22 siswa, meliputi 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, serta keinginan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Model Make a Match dipilih sebagai strategi untuk memperbaiki interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi. Teknik pengumpulan data meliputi terdiri dari 15 soal isian, observasi, dokumentasi dengan analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 54,54% dan meningkat pada siklus II sebesar 90,90%. Dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS di UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar

Kunci: Pengaruh; Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match; Hasil Belajar IPS

Abstract

This research aims to determine the effect of the make a match type cooperative learning model on the learning outcomes of class IV students in social studies subjects at UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar. . The research used in this research is quantitative research. This research used classroom action research procedures consisting of cycle I and cycle II. The subjects in this research were high class students, namely class IV UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar consisting of 22 students, including 14 male students and 8 female students. The research was motivated by the problem of low student interest and learning outcomes in social studies subjects, as well as the desire to increase student involvement in learning. The Make a Match model was chosen as a strategy to improve student interaction and understanding of the material. The data collection technique consists of 15 questions, observation, documentation with data analysis using quantitative and qualitative data. The percentage of learning completeness in cycle I was 54.54% and increased in cycle II to 90.90%. With this research, it can be concluded that there is an influence of the make a match type cooperative learning model on the learning outcomes of class IV students

Imelda Sabrina Sibarani, Rahel Alicia Nababan, Marthauli Sinaga, Suryaningsih Purba,
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil
Belajar Ips Siswa Kelas IV**

by increasing the grades obtained by students in social studies subjects at UPTD SD NEGERI 125543 Pematangsiantar.

Keywords: *Learning Model, Search, Solve, Create, And Share (SSCs), Problem Solving Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi kebutuhan setiap manusia terutama masyarakat Indonesia dan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Kristiana, 2014; Miaz, 2012).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lainnya. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS sering kali dianggap kurang menarik dan membosankan oleh siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya inovasi dalam penyampaian materi (Jusita, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (Fidiyanti, 2017; Maulidawati et al., 2020; Rahma & Haviz, 2022). Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban sebagai media pembelajaran (Haruna & Darwis, 2020; Hidayah & Indriayu, 2016; Kusumaningtyas & Mirtasari, 2024; Lazim et al., 2018; Nurjamaludin et al., 2021).

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar IPS siswa (Ase, 2024; Fiddiniya et al., 2022; Hasni & Amelia, 2024; Viyayanti & Dwikoranto, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba melakukan

sebuah penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan inovasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar (Putra et al., 2022; Stuart et al., 2013). Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dinyatakan ada empat tahapan yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut (Astuti et al., 2023; Fitria et al., 2019; Mukaromah et al., 2023):

1. Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis berdasar permasalahan untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, misalnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyusun alat evaluasi sesuai indikator hasil belajar (Astawa & Tegeh, 2019).
2. Pelaksanaan Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk memperbaiki keadaan yang akan dilakukan.
3. Observasi, yaitu mendokumentasikan atau pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM) observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan pikiran.
4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang dicatat dalam observasi. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atau pelaksanaan tindakan.

Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar dengan jumlah siswa 22 orang. Data dianalisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, dengan rincian : (a) data kualitatif berupa data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan Hasil Belajar IPS (b) data kuantitatif berupa nilai Hasil Belajar IPS siswa (Panjaitan, 2021). Bagian metode berisi bentuk rancangan penelitian apakah kualitatif, kuantitatif atau pengembangan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan. Peneliti juga diharapkan memasukkan Uji coba data serta proses analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam mendapatkan hasil penelitian ini. menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan penilaian 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD 125543 Pematangsiantar tepatnya di kelas IV SD. Kelas tersebut memiliki siswa sebanyak 22 orang.

Berlandaskan analisis data penelitian, aktifitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran *Make a match* untuk siklus I dan siklus II setelah dilakukannya analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Aktivitas Guru Persentasi	Kualifikasi
I	77,5%	Baik
II	93,5%	Sangat Baik

Pada tabel A diberitahu bahwa aktivitas guru pada saat pembelajaran IPS meningkat dari 77,5% menjadi 93,5%. Kualifikasi yang didapat dari siklus I baik sedangkan dari siklus II meningkat menjadi Sangat baik. Maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Make A Match* terhadap kualitas guru sangat baik seperti aspek memberikan motivasi belajar, mencocokkan kartu berisi soal dipasangkan dengan kartu berisi jawaban yang benar dalam jangka waktu yang sudah disepakati serta menyebutkan inti materi yang sedang dibahas. Kemudian setelah itu memberikan reward (pujian) bagi siswa yang berhasil pada permainan ini. Dengan cara ini, pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Kesimpulan dari tabel A, aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPS dinyatakan berjalan dengan baik dan berhasil.

Hasil Belajar IPS

Hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar dengan materi "Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya" setelah diterapkan model pembelajaran *Make a match* siklus I dan II sangat berpengaruh seperti pada tabel B dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Belajar Setelah Diterapkan Model Make A Match Dengan Siklus I
 Dan Siklus II**

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I		Pertemuan II	
Siswa yang tuntas	Persentasi	Siswa yang tuntas	Persentasi
12	54,54%	20	90,90%
Siswa yang tidak tuntas	Persentasi	Siswa yang tidak tuntas	Persentasi
10	45,45%	2	9,09%

Tabel 2 diatas membuktikan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dilihat dari hasil belajar IPS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar menginjak persentasi ketuntasan 54,54% sedangkan persentasi ketidaktuntasan senilai 45,45%. Di siklus I siswa kelas IV belum memperoleh ketuntasan klasikal dari hasil belajar IPS sesuai yang diharapkan. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *make a match* pada beberapa pelajaran termasuk pelajaran IPS sehingga siswa dikelas IV merasa pembelajaran dikelas tersebut monoton dan membosankan. Dengan begitu, salah satu cara guru untuk memecahkan permasalahan pada siklus I yaitu mengombinasikan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *make a match* serta memotivasi siswa saat proses pembelajaran. Kemudian, hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan materi “Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya” pada siklus II, persentasi ketuntasan yang dicapai mengalami peningkatan senilai 90,90% sedangkan persentasi ketidaktuntasan sebesar 9,09%.

Keunggulan model pembelajaran *make a match* adalah siswa mencari pasangan dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban. Dengan begitu siswa dengan cekatan menanyakan kartu-kartu yang dimiliki oleh temannya. Ini mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan (Baan, 2020; Fathurrahmaniah et al., 2024; Purnomo, 2021)

Berdasarkan data diatas membuktikan bahwa peningkatan motivasi belajar dalam menerima materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* itu benar adanya. Maka dari itu adanya kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu bahwa model *Make A Match* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar, disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat dari perubahan nilai yang telah diperoleh dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match. Model pembelajaran kooperatif make a match terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ini, sehingga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS di SD. Siswa dapat langsung menemukan pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan dalam model ini dengan bimbingan Guru. Peneliti juga menyarankan agar Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe "Make a Match" dalam mata pelajaran IPS dan mengoptimalkan pembelajaran dengan memilih model yang tepat, melakukan refleksi dan perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Ase, Y. (2024). Improving Sociology Learning Outcomes Using The Make A Match Type Cooperative Learning Model For Students At Sma Muhammadiyah Kupang. *SocioEdu: Sociological Education*, 5(2), 62–66.
- Astuti, T., Ningsih, E. F., Choirudin, C., & Sugianto, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Stay Two Stray (TS-TS) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 39–45.
- Baan, A. (2020). The Implementation of Cooperative Learning Model Make a Match in Teaching Indonesian for Class VII Students. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 4(1), 137–145.
- Fathurrahmaniah, F., Ewisahrani, E., & Nursaban, E. (2024). Application of the Make a Match Type Cooperative Learning Model Assisted by Mind Mapping to Improve Student Science Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(2), 502–508.
- Fiddiniya, D. L. N., Muslimah, I., Farichah, A. N., & Saptaningrum, J. (2022). Application Of Make A Match Cooperative Learning Model Associated With Media Card To Increase Science Learning Outcomes. *Maktab: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 109–125.
- Fidiyanti, H. H. N. (2017). Effect Of Implementation Of Cooperative Learning Model Make A Match Technique On Student Learning Motivation In Social Science Learning. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2(1), 104–114.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).

Imelda Sabrina Sibarani, Rahel Alicia Nababan, Marthauli Sinaga, Suryaningsih Purba,
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil
Belajar Ips Siswa Kelas IV**

- Haruna, N. H., & Darwis, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan, 10*(3), 223. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15159>
- Hasni, P., & Amelia, C. (2024). The Effect of Make A Match Cooperative Learning Model on Mathematics Problem Solving Ability in Elementary School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5*(2), 1070–1083.
- Hidayah, N. A. W., & Indriayu, M. (2016). The implementation of cooperative learning by using jigsaw and make a match method to improve the activity and learning outcomes of social science. *Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education, 2*(1), 284–289.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS, 4*(2), 90–95.
- Kristiana, M. (2014). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya*. State University of Surabaya.
- Kusumaningtyas, D. A., & Mirtasari, S. (2024). Enhancing Elementary Students' Learning Interest in Science with the 'Make-a-Match' Cooperative Learning Model. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education, 3*(02), 80–89.
- Lazim, N., Aldriyanti, N., Alpusari, M., Hermita, N., & Mahbubah, K. (2018). Utilizing Cooperative Learning Model Types Make a Match to Promote Primary Students' Achievement in Science. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education, 1*(1), 11–19.
- Maulidawati, M., Muhammad, I., Rohantizani, R., & Mursalin, M. (2020). The implementation of make a match type cooperative learning model to improve the mathematical connection ability. *International Journal for Educational and Vocational Studies, 2*(11).
- Miaz, Y. (2012). *Penggunaan pendekatan sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam*.
- Mukaromah, L., Ningsih, E. F., Choirudin, C., & Sekaryanti, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Materi Lingkaran Berbantu Video Animasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1*(1), 46–52.

Imelda Sabrina Sibarani, Rahel Alicia Nababan, Marthauli Sinaga, Suryaningsih Purba,
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil
Belajar Ips Siswa Kelas IV**

- Nurjamaludin, M., Nugraha, W. S., Suryaningrat, E. F., & Alani, N. (2021). The effect of make a match cooperative learning model on student learning outcomes in grade IV Mathematic subjects. *Journal of Physics: Conference Series*, 1987(1), 012041.
- Purnomo, C. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 53–57.
- Putra, R. M., Solekhah, S., Agustina, D. D., & Sobirov, B. (2022). Action learning strategy to enhance students speaking skill: A classroom action research. *Anglophile Journal*, 2(1), 37–54.
- Rahma, A., & Haviz, M. (2022). Implementation of Cooperative Learning Model with Make A Match Type on Students Learning Outcomes in Elementary School. *Journal of Islamic Education Students*, 2(2), 58–65.
- Stuart, J., Morojele, M., & Lefoka, P. (2013). Improving our practice: Collaborative classroom action research in Lesotho. In *Qualitative educational research in developing countries* (pp. 161–197). Routledge.
- Viyayanti, V., & Dwikoranto, D. (2021). Make A Match Techniques in Cooperative Learning: Innovations to Improve Student Learning Outcomes, Student Learning Activities and Teacher Performance. *Studies in Learning and Teaching*, 2(2), 35–46.